

ABSTRAK

Keterampilan sosial sangat penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan awal dari observasi yang telah dilakukan dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2014 keterampilan sosial siswa di kelas VIII A SMP Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia sangat kurang serta belum dimanfaatkannya lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar. Indikator dari permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya interaksi antar siswa, belum optimalnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, sikap siswa yang individualistik, kurangnya kerja sama siswa, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, dan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa belum dilakukan sepenuhnya dalam pembelajaran IPS. Melihat dari permasalahan tersebut yang berkaitan dengan proses pembelajaran maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan Mc. Taggart dalam 4 Siklus. Upaya yang dilakukan untuk pemecahan permasalahan yang dipilih yaitu dengan menggunakan lingkungan sekitar siswa. Pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil. Adapun upaya meningkatkan keterampilan sosial melalui penggunaan lingkungan sekitar siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari perkembangan indikator keterampilan sosial yaitu: mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman, memilih kata-kata yang akan diucapkan, menerima saran dan pendapat dari orang lain, mengerjakan tugas dan menciptakan suasana yang kondusif. Seluruh aspek tersebut mengalami perkembangan dari siklus pertama sampai siklus keempat. Kesimpulannya, penggunaan lingkungan sekitar siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS,

Kata Kunci: Lingkungan Sekitar Siswa, Keterampilan Sosial.

ABSTRACT

It is important to improve social skill through learning process. Based on a researched about social skill in class VIII A Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia in July until October 2014, it was found the social skill shown very low and not used in good way for learning. The problem indicators found were less interaction among students, the school environment less used optimally, individualism among students, less worked together, the students less responsibility while did their assignment, the students less care about school environment, and worthwhile learning for students' life not yet done through social science. Based on the problems, this study was conducted by using classroom action research; the research was conducted in four cycles by design of Kemmis and Mc. Taggart. This study attempted to improve students' social skill through students' environment in social science. Based on learning process through students' environment in social science could be seen students' improvement in social skill such as: made good relationship with friends, picked out good words while talking, accepted others opinion, did the assignment and created good atmosphere. All the aspects improved significantly. The result of the research showed that by using learning process through students' environment significantly improved students' social skill in social science.

Key notes: Students' environment, Social skill.

Sinta Rahmalia, 2014

Penggunaan lingkungan sekitar siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu